

LAMPIRAN

SURAT PENELITIAN



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email: informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS BAHASA DAN ILMU KOMUNIKASI

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 112/D.1/FBIK/II/2019
Lamp. : Proposal Skripsi
Hal : Permohonan Ijin Mengadakan Penelitian

Semarang, 03 Jumadits Tsani 1440 H
08 Februari 2019 M

Kepada :
Yth. Pimpinan PT Tirta Investama Klaten
Jl Cokro Delanggu, Polanharjo, Kab Klaten, Jawa Tengah 57474
di-
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan ini kami menyampaikan bahwa dalam rangka penulisan skripsi/ tugas akhir program S1 di Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi UNISSULA, mahasiswa kami

Nama : Rezza Dwi Pahlawan
NIM : 31001500347
Program Studi : Ilmu Komunikasi

bermaksud mengadakan penelitian dengan judul :

Kajian Strategi Pengelolaan Program CSR PT Tirta Investama Klaten (Studi Deskriptif Kualitatif di PT Tirta Investama Klaten)

dengan Dosen Pembimbing : Trimanah, M.Si. (NIK. 211109008)

Untuk itu dengan segala hormat dan kerendahan hati kami bermaksud memohon kepada Pimpinan untuk bersedia menerima dan mengizinkan mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan penelitian di tempat yang Bapak pimpin.

Demikian permohonan kami untuk dapat kiranya dikabulkan. Atas kerjasama dan perkenan yang diberikan, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Harsono, S.S., M.Pd.
Dekan

Tembusan :

1. Yang bersangkutan
2. Arsip

INTERVIEW GUIDE:**Rama Zakaria (*Sustainable Development Manager PT TIV Klaten*)****• Background Program CSR**

- Sudah berapa lama bapak memimpin langsung program CSR yang diterapkan oleh PT TIV Klaten?
- Pengelolaan CSR menurut PT TIV Klaten itu seperti apa?
- Seberapa pentingkah program CSR dilakukan di PT TIV Klaten?
- Sudah berapa lama PT TIV Klaten melakukan program CSR di desa Polanharjo Klaten?
- Divisi apa yang terlibat dalam penerapan kegiatan program CSR di PT TIV Klaten?
- Berbentuk apa program CSR yang diterapkan dan berapa banyak program yang diterapkan oleh PT TIV Klaten?
- Program apa saja yang sudah dilaksanakan dan diterapkan oleh PT TIV Klaten?
- Apa landasan perusahaan menerapkan program CSR tersebut?
- Bicara tentang anggaran, penetapan budget setiap tahunnya apakah sudah ditetapkan oleh pihak pusat atau PT TIV selaku pelaksana program diberi kebebasan untuk menyusun rancangan anggaran sendiri?
- Apakah anggaran yang dibutuhkan setiap tahunnya selalu sama?

- Apakah program CSR yang dilaksanakan selalu sama setiap tahunnya?
- Apakah program yang ingin diterapkan harus melalui persetujuan pihak pusat terlebih dahulu?
- **Tujuan, Sasaran dan Target Program CSR**
 - Apa Tujuan, Sasaran dan Target Program CSR PT TIV Klaten?
 - Apa dampak bagi perusahaan jika melaksanakan program CSR?
 - Apakah PT TIV Klaten memiliki tolak ukur keberhasilan program CSR yang diterapkan?
 - Apakah program CSR yang diterapkan sudah sesuai dengan standar tolak ukur yang dimiliki oleh perusahaan?
 - Apakah masyarakat menerima dampak langsung dari program CSR yang diterapkan?
 - Apakah pernah ada sebelumnya program CSR yang tidak berjalan dengan baik dan hanya membuang anggaran?
- **Strategi Pelaksanaan**
 - Bagaimana strategi perusahaan dalam menerapkan program tersebut?
 - Apakah PT TIV Klaten menerapkan sistem POAC dalam menerapkan atau menetapkan program yang akan diterapkan?
 - Pola komunikasi seperti apa yang diterapkan oleh PT TIV Klaten dalam menerapkan program CSR?

- Apakah pola komunikasi yang diterapkan sudah berjalan dengan baik?
Ataupun ada kendala yang sering dihadapi?
- Siapa saja yang dilibatkan oleh PT TIV Klaten pada saat menerapkan dan menentukan program CSR?
- **Hasil & Evaluasi**
 - Kendala apa saja yang dialami PT TIV Klaten pada saat menerapkan program CSR tersebut?
 - Apa yang dilakukan oleh perusahaan apabila program yang dijalankan tidak berjalan dengan baik?
 - Apakah ada program CSR yang diterapkan oleh PT TIV Klaten yang menjadi acuan oleh PT TIV lainnya untuk menerapkan program CSR?
 - Apakah ada evaluasi yang dilakukan untuk melihat keberhasilan program yang diterapkan?
 - Siapakah penanggung jawab dari setiap program yang diterapkan?

Milias D.A (Camat Desa Polanharjo-Klaten)

1. Mohon perkenalkan diri bapak
2. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai camat desa Polanharjo Klaten?
3. Apa tanggapan bapak terkait keberadaan PT TIV di desa yang bapak pimpin?
4. Apakah bapak mengetahui program CSR yang diterapkan oleh PT TIV Klaten?
5. Sudah berapa lama program tersebut diterapkan oleh PT TIV Klaten?
6. Efektifkah program CSR tersebut diterapkan di desa Polanharjo?

7. Seberapa bermanfaat program tersebut bagi lingkungan dan masyarakat desa polanharjo?
8. Apakah program yang diterapkan sudah sesuai dengan demografi desa polanharjo?
9. Adakah pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT TIV Klaten dalam pelaksanaan operasional perusahaan?
10. Apakah keberlangsungan program CSR yang diterapkan memiliki dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat desa Polanharjo?
11. Menurut bapak, apa kekurangan program CSR yang sudah diterapkan?
12. Saran bapak kepada PT TIV Klaten terkait program CSR kedepannya?

Lurah Polan (Pembangunan Infrastruktur)

1. Perkenalkan diri anda
2. Apa tanggapan anda mengenai keberadaan PT TIV di desa Polanharjo Klaten?
3. Tahukah bapak mengenai seluruh program CSR yang diterapkan oleh PT TIV Klaten?
4. Berbicara tentang desa wangen, PT TIV Klaten letaknya tepat berada di desa wangen, dan keberadaannya berdampak langsung terhadap infrastruktur yang ada seperti jalanan, bangunan dan sebagainya. Apakah PT TIV Klaten ikut melaksanakan pemeliharaan kondisi jalan desa? Serta infrastruktur apa saja selain jalan raya yang telah diberikan oleh PT TIV Klaten sebagai salah satu

bentuk program kepedulian perusahaan terhadap desa tempat perusahaan berdiri?

5. Apakah program tersebut bermanfaat bagi masyarakat?
6. Apakah masyarakat mengalami peningkatan taraf hidup dengan berdirinya PT TIV Klaten?
7. Dalam pelaksanaannya, apakah strategi yang diterapkan PT TIV Klaten terkait program CSR sudah tepat?
8. Apa saja program yang memberi dampak langsung terhadap masyarakat?
9. Apakah setiap tahunnya program CSR yang sudah diterapkan mengalami pengembangan?
10. Adakah dampak positif & negatif dari program CSR yang sudah diterapkan?
11. Sudah cukupkah program CSR yang diterapkan oleh PT TIV Klaten?
12. Adakah saran anda sebagai perwakilan dari masyarakat sekitar untuk PT TIV Klaten terkait program CSR kedepannya?

Aris (Perwakilan Masyarakat & Ketua Pusur Institute)

1. Perkenalkan diri anda
2. Apa tanggapan anda mengenai keberadaan PT TIV di desa Polanharjo Klaten?
3. Tahukah bapak mengenai program CSR yang diterapkan oleh PT TIV Klaten?
4. Apakah masyarakat dilibatkan dalam penerapan program tersebut?
5. Apakah program tersebut bermanfaat bagi masyarakat?

6. Dalam pelaksanaannya, apakah strategi yang diterapkan PT TIV Klaten terkait program CSR sudah tepat?
7. Apa saja program yang memberi dampak langsung terhadap masyarakat?
8. Apakah dengan adanya program tersebut dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar?
9. Apakah setiap tahunnya program CSR yang sudah diterapkan mengalami pengembangan?
10. Adakah dampak positif & negatif dari program CSR yang sudah diterapkan?
11. Sudah cukupkah program CSR yang diterapkan oleh PT TIV Klaten?
12. Adakah saran anda sebagai perwakilan dari masyarakat sekitar untuk PT TIV Klaten terkait program CSR kedepannya?

Lestari (Pengelolaan Lingkungan & Pemberdayaan Masyarakat)

1. Perkenalkan diri anda
2. Apa tanggapan anda mengenai keberadaan PT TIV di desa Polanharjo Klaten?
3. Apa pendapat anda mengenai program CSR yang diterapkan oleh PT TIV Klaten?
4. Apakah masyarakat dilibatkan dalam penerapan program tersebut?
5. Program pemberdayaan seperti apa yang diterapkan dan apakah program tersebut bermanfaat bagi masyarakat?
6. Apakah dengan diadakannya program tersebut ikut membantu pelestarian lingkungan?

7. Dalam pelaksanaannya, apakah strategi yang diterapkan PT TIV Klaten terkait program CSR sudah tepat?
8. Apa saja program yang memberi dampak langsung terhadap masyarakat dan masyarakat?
9. Apakah dengan adanya program tersebut dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar?
10. Apakah setiap tahunnya program CSR yang sudah diterapkan mengalami pengembangan?
11. Adakah dampak positif & negatif dari program CSR yang sudah diterapkan?
12. Sudah cukupkah program CSR yang diterapkan oleh PT TIV Klaten?
13. Adakah saran anda sebagai perwakilan dari masyarakat sekitar untuk PT TIV Klaten terkait program CSR kedepannya?

HASIL WAWANCARA

Narasumber 1

Nama : Rama Zakaria

Posisi : Sustainable Development Manager PT Tirta Investama Klaten

Hari/Tanggal : 22 Februari 2019

Lokasi : Lobby PT Tirta Investama Klaten

1. Sudah berapa lama anda menangani CSR PT TIV Klaten?
 - Kurang lebih 5 tahun hingga sekarang, berarti sejak tahun 2015
2. Bagaimana sih pengelolaan CSR menurut PT TIV Klaten?
 - Menurut PT TIV Klaten atau yang biasa disebut sebagai Aqua Klaten, CSR itu sebetulnya merupakan DNA sebuah perusahaan. CSR merupakan sesuatu hal yang vital dan merupakan perwujudan dari komitmen tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Karena secara global PT TIV Klaten atau Aqua merupakan salah satu bagian dari Danone, komitmen besarnya yang kita punya itu yaitu dual komitmen atau yang biasa kita sebut komitmen ganda. Komitmen ganda yang dimaksud yaitu sukses secara bisnis harus diimbangi dengan inovasi sosial, jadi tidak semata-mata berfikir konteks bisnis semata tetapi konteks sosialnya harus difikirkan.

3. Seberapa pentingkah program CSR itu dijalankan?

- Sangat sangat penting, kenapa saya bilang sangat penting, karena di perusahaan ada department khusus yang menangani langsung program CSR, yaitu department pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang merupakan ciri perusahaan peduli terhadap lingkungan dan sosial yang merupakan komitmen Aqua sebagai salah satu perusahaan besar

4. Sudah berapa lama PT TIV menjalankan program CSR?

- Secara umum di seluruh pabrik Aqua, CSR dilakukan dari sebelum pabrik didirikan, termasuk di Aqua Klaten ini. Program yang dilakukan itu ada 3 fase yaitu pra konstruksi, masa konstruksi dan pasca konstruksi. Kita bahas satu persatu dari pra konstruksi. Masa inilah yang dilakukan sebelum pabrik didirikan dan dilakukan sebagai titik masuk perusahaan sebelum didirikan. Pada masa ini orang sekitar bertanya-tanya akan ada pembangunan apa dan apa yang ingin didirikan. Setelah tahu bahwa akan didirikan sebuah pabrik, mereka bertanya-tanya kembali apa dampak yang akan diterima dengan berdirinya sebuah pabrik disana apakah positif ataupun negatif. Nah disini CSR perusahaan sudah melihat potensi lokal yang mungkin bisa dikembangkan untuk mengakomodir masyarakat dan program pemberdayaan masyarakat apa yang cocok untuk diterapkan, karena kita melakukan pendekatan *community development*. Sebagai contoh, disini potensinya adalah pertanian, nah kita mencari kepentingan yang berkaitan

dengan isu pertanian. Lalu masuk masa konstruksi, ekspektasi warga sekitar adalah bekerja terutama buruh dan pengangguran yang ada di masyarakat sekitar. Kita libatkan mereka dalam kepentingan mereka untuk mendapatkan pekerjaan di masa konstruksi. Dalam masa ini pula tidak menutup kemungkinan kegiatan yang sebelumnya berjalan dengan memanfaatkan potensi lokal tetap akan berjalan dan nanti setelah pabrik berdiri yaitu pada masa pasca konstruksi, masyarakat sekitar sudah diprioritaskan untuk masuk bekerja sebagai pegawai pabrik sesuai dengan kriteria dan ketentuannya. Proses yang sejak awal dirintis pada masa pra konstruksi itu terus diimplementasikan dan dikembangkan pada masa ini dengan instrument yang baru. Instrumen yang baru itu maksud saya instrument ekonomi, sumber daya alam, konservasi dan seterusnya.

5. Divisi apa saja yang terlibat dalam proses penerapan program CSR?

➤ *Ya kalo ditanya divisi apa saja yang terlibat, hampir semua divisi terlibat dalam penerapan program, mulai dari kepala pabrik hingga kebawah sesuai struktur yang ada. Namun divisi yang terlibat secara langsung yaitu sustainability development yang sudah kita bahas sebelumnya. Nah di dalam divisi tersebut ada divisi lagi yang khusus bicara tentang CSR atau coordinator program CSR yang kita sebut dengan Community Development. Yang kedua ada divisi yang lebih kepada stakeholder relations yang bertugas untuk berhubungan dan mengelola hubungan baik dengan pihak-pihak terkait termasuk dengan pihak media.*

6. Berbentuk apa saja program CSR yang diterapkan?

- CSR kita ini sebenarnya diterapkan cuman satu program yang dinamai dengan program “payung pengelolaan sumber daya air terintegrasi”. Yang dimaksud terintegrasi ini adalah program CSR ini diimplementasikan di Sub Das Pusur, jadi daerah hulunya sana itu kita sebut Kawasan *up stream* (daerah atas atau hulu), terus ada yang namanya Kawasan *middle stream* (daerah tengah) tempat dimana pabrik Aqua Klaten berdiri, dan kemudian ada yang namanya *down stream* (daerah bawah atau hilir). Nah kita mengimplementasikan programnya seperti itu, meskipun tadi saya menyebutkan Cuma ada satu yaitu program “payung pengelolaan sumber daya air terintegrasi” tetapi diimplementasikan dengan berbagai macam variasi program sesuai dengan kawasannya. Kawasan hulu kita terapkan program konservasi. Program tersebut kita terapkan dengan model desa konservasi karena disana merupakan daerah proteksi untuk air. Di daerah tengah kita terapkan program pertanian berkelanjutan, pertanian ramah lingkungan, pengelolaan sungai (Prokasih), pengelolaan sampah (bank sampah), pengelolaan kesehatan ibu dan anak dengan pembangunan posyandu di beberapa desa sekitar, pelayanan penyandang disabilitas, kemudian ada juga program keanekaragaman hayati dengan ditandai didirikannya Taman Kehati Aqua Klaten. Selanjutnya ke kawasan hilir, karena Kawasan ini merupakan daerah terdampak untuk menerima air dari hulu, tengah baru ke hilir, maka kegiatan yang dilakukan adalah dengan

memastikan bahwa air harus sampai ke wilayah hilir. Program yang dilakukan adalah dengan melakukan perawatan jaringan irigasi dan ada juga program kegiatan pertanian.

7. Apakah program tersebut sudah berjalan dengan baik atau masih belum? (evaluasi)
 - Seluruh program tersebut sudah berjalan, baik itu relatif dan indikatornya ada banyak sekali, salah satunya adalah pengakuan dari pihak luar dan masyarakat, serta berbagai penghargaan yang kita terima terkait program-program CSR yang kita terapkan.
8. Apa landasan perusahaan dalam menjalankan program CSR?
 - Pertama kita mempunyai komitmen ganda atau dual komitmen yaitu sukses secara bisnis harus diimbangi dengan nilai sosial. Landasan kedua yaitu *mandatory* karena memang sudah tertera di Visi & Misi perusahaan bahwa perusahaan ini adalah perusahaan yang berinteraksi secara baik antara sosial dan lingkungan. Jadi implementasi programnya berlandaskan oleh komitmen-komitmen tersebut.
9. Apakah program CSR yang diterapkan sebelumnya melalui riset terlebih dahulu, atau hanya asal menjalankan program CSR untuk menggugurkan kewajiban sosial terhadap masyarakat dan lingkungan?
 - Jadi untuk bentuk CSR di PT TIV Klaten itu ada 2 (dua) model, yang pertama program CSR nya bukan diterapkan secara “karitatif” atau biasanya kita sebut model *santa clause* dengan cara bagi-bagi hadiah ataupun seperti pemadam kebakaran dimana ada konflik yang muncul kita hadir lalu konflik

tersebut selesai dan sudah, namun bentuknya adalah *sustainability* (keberkelanjutan). Jadi yang kita berikan adalah pancing dan umpannya bukan ikannya. Caranya bagaimana? Pertama kita lihat kebutuhan lokal sekitar itu apa, lalu kita adakan *study* pendahuluan, kemudian kita hubungkan dengan musrenbangdes (musyawarah rencana pembangunan desa) sinerginya dimana dan sekiranya tidak ada di dalam program pemerintah, kita hadir disitu. Nah sehingga program tersebut kita rancang untuk jangka panjang (*long term periode*) dan perencanaan *roadmap* nya kita lihat pertahun. Jadi dengan perencanaan seperti itu dan lalu nanti dievaluasi lagi siapa *stakeholder*-nya. Yang kedua kalau kebutuhannya *temporary* seperti hari-hari besar keagamaan, khitanan massal, hari lingkungan hidup dan sebagainya itu sifatnya hanya donasi saja. Karena, selesai acara tersebut, selesai juga bentuk bantuan dari kita, tetapi kalau *community development* yang sifatnya adalah pemberdayaan masyarakat itu harus *simultan, holistic dan terintegrasi*.

10. Penetapan budget setiap tahunnya apakah ditetapkan oleh pusat atau PT TIV Klaten diberikan kekuasaan untuk merancang dan menetapkan budgetnya sendiri? Dan apakah budget setiap tahunnya berbeda?

➤ Ya, kita dalam merancang anggaran tahunan itu tentu harus melihat kebutuhan yang diperlukan disini, berdasarkan dari proyeksi sebelumnya dan yang akan datang. Jadi kita melihat kebelakang sebagai *review* proyeksi agar kedepannya kita dapat mengestimasi. Pertama yang menjadi indikator

adalah kebutuhan masyarakat lokal, kemudian yang kedua adalah berdasarkan market kita pertumbuhannya seperti apa, lalu yang ketiga sebagai dasar penentuan budget itu tetep ada di pusat namun untuk rancangannya kita yang mengajukan. Untuk perbedaan anggaranya per tahun itu berbeda namun tidak terlalu berbeda dengan kecenderungannya meningkat namun tidak terlalu banyak.

11. Apakah program yang diterapkan setiap tahunnya itu sama atau berbeda atau ada penambahan program serta pengurangan program? (evaluasi)

- Untuk program itu ada 2 (dua), ada yang sifatnya agenda tahunan dan tetap yang saya sebut sifatnya *temporary* atau donasi seperti hari-hari besar keagamaan, 17 agustusan itu kan tetap jadi setiap tahunnya pasti sama. Yang kedua kalau program *community development* itu dia tetap karena pilar kita ada 5 yaitu program konservasi, pertanian, keanekaragaman hayati, pengelolaan sungai dan sampah serta *livelihood economic development*. Tapi masing-masing ini memiliki variasi kegiatan yang kita sesuaikan dengan *roadmap* yang kita buat. Jadi misal program ini berjalan 5 tahun, pertahunnya tentu intervensinya berbeda-beda, mungkin tahun pertama belum membentuk market namun baru membentuk *mapping* atau peta peningkatan kapasitas, tahun kedua berbentuk jejaring atau *networking*, dan tahun ketiga baru bisa diaplikasikan terhadap market.

12. Apakah program yang ingin diterapkan harus melalui persetujuan pusat terlebih dahulu?

- Iya, tentu saja karena harus di sinergikan dengan pilar-pilar secara nasional di pusat

13. Tujuan, sasaran dan target program CSR PT TIV Klaten?

- Tujuannya sebagai bentuk implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan. Lalu sasarannya, kalau reputasi sebenarnya kita sudah tidak perlu mencari reputasi lagi karena dari segi merek, Aqua sudah menjadi *branding* dari sebuah air minum dalam kemasan. Misalnya ada yang ingin membeli air minum merek lain namun tetap menyebut bahwa itu Aqua. Sebagai *mandatory* adanya implementasi dari beberapa kebijakan pemerintah dimana setiap perusahaan harus mengimplementasikan program CSR. Terdapat *risk*, jadi untuk memproteksi resiko dan itu salah satu upaya mengapa kita melakukan CSR. Sasarannya siapa? Prioritasnya adalah masyarakat terdampak sekitar ring 1 Aqua. Berarti ada di satu kecamatan terdiri dari 18 desa. Lalu kita meluaskan beberapa penerima manfaat ke ring 2 bahkan sampai ring 3. Ring 2 misalnya kabupaten sedangkan ring 3 yaitu lintas kabupaten, seperti dulu di Jepara dan lainnya kita lakukan dengan konteks program CSR di provinsi. Sedangkan untuk penerima manfaat jelas ibu, anak dan keluarga serta berbasis komunitas.

14. Bagaimana strategi perusahaan dalam menetapkan program CSR tersebut?

- Pertama, strateginya adalah program ini diterapkan berdasarkan *local need*. Jadi bukan semata keinginan dari perusahaan. Lalu yang kedua berbentuk kolaborasi, kita tidak bisa bekerja sendiri, namun harus berkolaborasi. Yang

ketiga Aqua itu bukan *direct implementing*, tidak langsung kita mengimplementasikannya, tapi kita bekerja sama dengan mitra yang kredibel. Contoh di konservasi kita bekerja sama dengan LPTP, pertanian dengan Gita Pertiwi, pengelolaan sampah dengan Lestari dan seterusnya. Bahkan media pun dilibatkan oleh kita dalam pengelolaannya. Itulah yang kita namakan kolaborasi yang sudah dilakukan. Sedangkan pendekatan yang kita lakukan adalah sinergitas dengan kepentingan desa, kecamatan, kabupaten hingga provinsi.

15. Apakah PT TIV menggunakan sistem POAC dalam menerapkan program CSR?

- Tentu iya, berawal dari *planning*, kita mempunyai *roadmap* agar nantinya program ini jadi terintegrasi. Jika tidak maka yang terjadi adalah sporadic. Lalu masih dari perencanaan, kita sesuaikan setiap tahun itu ada yang namanya musrenbangdes, nah itu kita sinergikan supaya tidak terjadi double program. Yang kedua yaitu *organizing*, dalam pelaksanaannya kita selalu melakukan monitoring dan evaluasi yang dilakukan baik independen, internal dan juga eksternal. Kemudian *actuating*, di awal kita mulai dengan perencanaan bersama beberapa pihak hingga media. Lalu *controlling*, ya tentu kita ada monitoring dan evaluasi *intermediate goals* di semester 1. Memasuki semester 2 kita akan lihat capaian program dan kita lihat apakah ada strategi yang akan kita ubah atau pendekatannya sebelum kita masuk ke semester kedua.

16. Dari segi komunikasi, pola komunikasi seperti apa yang diterapkan? (pelaksanaan)

- Kita menerapkan pola komunikasi yang terbuka. Sebagai salah satu contoh, pabrik ini tidak hanya berorientasi terhadap profit atau keuntungan semata. Salah satu contohnya dengan adanya seperti kamu mahasiswa yang kami perbolehkan untuk melakukan penelitian dan PKL disini. Kita benar-benar sangat membuka diri untuk mengedukasi sebanyak-banyaknya orang mulai dari masyarakat biasa, tingkat pelajar hingga perguruan tinggi s1, s2 dan s3 bahkan mahasiswa luar negeri. Itu salah satu model pola komunikasi terbuka. Kemudian kita mengadakan *campaign and awareness* yaitu berkampanye dan penyadartahuan baik tentang *product knowledge* yang kita jual maupun tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kemudian kita juga menerapkan pola komunikasi kolaboratif dengan para pihak terkait dengan penyampaian input regulasi, serta media kita ajak untuk *field visit*, *media gathering* untuk mengetahui bagaimana mata media melihat program kita itu seperti apa.

17. Apakah pola komunikasi yang diterapkan sudah berjalan dengan baik?

- Alhamdulillah kita melihat penunjukkan pola komunikasi yang semakin intens. Salah satu contoh indikatornya yaitu dahulu komunikasi yang kita jalankan jaringannya terbatas, namun sekarang dengan bertambahnya mitra kami, kemudian adanya pengakuan dari berbagai pihak termasuk masyarakat dan banyaknya pencapaian yang diraih. Itu merupakan bukti berhasilnya pola komunikasi yang sudah kita terapkan. Selain itu semakin banyaknya tamu yang berkunjung ke perusahaan dan sebagainya.

18. Siapa saja sih yang dilibatkan dalam pelaksanaan program CSR PT TIV?

- Tentunya masyarakat sekitar kita libatkan, selain sebagai penerima manfaat utama tentunya. Lalu ada juga LSM mitra sebagai pendamping program. Serta ada pemerintah baik desa, kabupaten hingga provinsi serta media juga kita libatkan.

19. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan program?

- Kendalanya ada di masyarakat dan juga lingkungan, karena sifatnya yang dinamis dan bukan hal yang statis karena ekspektasi orang selalu berubah-ubah. Selain itu diantara masyarakat yang luas kita agak susah untuk mengidentifikasi dimana kadang-kadang muncul yang namanya *free riders* atau penumpang gela, dimana berpotensi untuk memprovokasi masyarakat lain. Contohnya menghasut tentang sesuatu yang sebenarnya bukan prioritas dalam kebutuhan namun hanya merupakan keinginan saja. Ketika keinginannya itu tidak terpenuhi atau tersampaikan, dia akan bisa dengan frontal berpotensi terhadap resiko yang mempengaruhi program yang sedang berjalan.

20. Dampak yang terjadi terhadap masyarakat dengan adanya program tersebut?

- Dampak yang pertama, karena kita itu selalu mengadakan yang namanya survei IKM (indeks kepuasan masyarakat) dimana study ini dilakukan untuk melihat tingkat kepuasan terhadap program. Apakah masyarakat sudah merasa puas dan sudah sesuai dengan kebutuhan atau belum. Alhamdulillah hampir seluruhnya sudah merasa puas terhadap program

yang diterapkan dan berdampak baik bagi masyarakat sekitar dan juga lingkungan. Sedangkan dampak bagi perusahaan yaitu tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan meningkat sehingga operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik, lancar dan mudah.

21. Apakah perusahaan memiliki tolak ukur tingkat keberhasilan program CSR yang diterapkan?

- Tentu, tolak ukurnya ditentukan dengan kita melakukan *study* yang dilakukan bersama institusi yang independen baik LSM yang kredibel dan kompeten serta perguruan tinggi seperti UGM dan UNS dimana mereka kita rangkul untuk melakukan *study* bersama untuk melihat dan mengevaluasi program CSR yang sudah berjalan apakah sudah efisien dan efektif. Indikatornya banyak, yaitu tingkat kepercayaan, tingkat pemahaman terhadap program, kemudian *base line* tingkat perubahan. Jadi *base line* itu seperti melihat dahulu sebelum ada pabrik Aqua, berapa banyak tingkat pengangguran di sekitar ring 1. Sekarang telaah berdirinya pabrik kita lihat tingkat penurunan pengangguran dan peningkatan taraf hidup masyarakat.

22. Apakah program yang diterapkan sudah sesuai dengan tolak ukur?

- Sudah, alhamdulillah sudah cukup sesuai

23. Apa yang dilakukan perusahaan apabila program yang diterapkan tidak berjalan dengan baik?

- Tentu kita akan melakukan rekonstruksi dan revitalisasi terhadap program-program tersebut dengan melakukan kembali observasi bersama. Selain

itu, sebelum program dilaksanakan harus dilakukan pengukuran, tes dan asesmen. Setelah program berjalan baru dilakukan survey kembali untuk mendapatkan *feedback* dari masyarakat. Setelah mengetahui program tidak berjalan dengan baik, baru kita bermanuver yang tepat sasaran dan menentukan strategi baru.

24. Adakah program CSR PT TIV Klaten yang dijadikan acuan oleh pabrik yang lain?

- Karena kita ada model yang namanya *best practice* atau *copy paste*, jadi apa yang dilakukan di pabrik ini bisa dilakukan di pabrik lain. Yang paling banyak dijadikan acuan yaitu program kita dalam mengelola *stakeholder*. Dahulu banyak demo terjadi disini, namun dengan cara pengelolaan yang kita lakukan yaitu dengan cara keterbukaan tadi, sekarang sudah tidak terjadi lagi dan tanggapan-tanggapan negatif tentang perusahaan menurun. Contoh program lainnya yang diadopsi adalah *media gathering*, *workshop* multipihak dan *factory visit* dengan memperbolehkan berbagai pihak untuk berkunjung ke area perusahaan namun tentu dengan prosedur yang berlaku.

25. Evaluasinya seperti apa?

- Evaluasi dilakukan sebanyak 2 kali dalam setahun, yaitu semester awal dan semester akhir. Namun kita menyebutnya monitoring bukannya evaluasi agar kesannya tidak men-*judge*.

Narasumber 2

Nama : Milias Dwi Aryana

Posisi : Camat Kecamatan Polanharjo Klaten

Hari / Tanggal : Rabu, 20 Februari 2019

Tempat : Ruang Dinas Camat

1. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai Camat Polanharjo Klaten?
 - Saya menjabat sebagai Camat kurang lebih sudah 4 tahun 4 bulan.
2. Tanggapan bapak terhadap adanya PT TIV di Kecamatan Polanharjo?
 - PT TIV paling tidak bisa membantu desa, sebagai pendukung mitra dan juga desa merasakan adanya PT TIV dan Aqua. Serta adanya bantuan sarana dan prasarana setiap 1 tahun sekali.
3. Apakah bapak mengetahui program csr yang diterapkan oleh PT TIV Klaten?
 - Untuk membantu masyarakat dan membantu lingkungan sekitar yang tujuannya agar masyarakat bisa merasakan adanya CSR dari PT TIV itu sendiri. Kalau untuk programnya apa saja secara keseluruhan saya sendiri kurang tahu.
4. Sudah berapa lama PT TIV menjalankan program CSR di Polanharjo?
 - Sudah melaksanakan csr sejak lama, sudah sejak dari awal berdirinya PT TIV itu. Karena sebagai sebuah perusahaan besar harus ada memiliki program CSR.
5. Sudah efektifkah strategi yang diterapkan oleh PT TIV di Polanharjo?

- Lumayan efektif untuk Polanharjo, tapi jikalau meminta lebih menurut saya yang namanya CSR itu kan bukan memikirkan satu wilayah saja, paling tidak 18 desa di Polanharjo merasa adanya perhatian dari PT TIV melalui program CSR nya
6. Menurut bapak program CSR yang sudah diterapkan bermanfaat terhadap masyarakat dan lingkungan?
- Bisa dikatakan bermanfaat bisa tidak. Namun sejauh ini program yang diterapkan hampir semuanya bermanfaat terhadap lingkungan dan masyarakat.
7. Berbicara mengenai demografi dari Polanharjo, apakah program CSR yang diterapkan sudah sesuai dengan demografi Kecamatan Polanharjo?
- Kalo menurut saya sudah namun biasa saja, tidak lebih dan tidak kurang, tetapi tetap ada manfaat bagi warga dan lingkungan. Ada juga perhatian terhadap lingkungan dan masyarakat untuk menjaga lingkungan
8. Untuk pemberdayaan masyarakat, apakah PT TIV memberdayakan masyarakat sekitar seperti mempekerjakan di perusahaan atau diikutsertakan dalam program CSR?
- Kalo dari segi pemberdayaan masyarakat tentunya PT TIV banyak mempekerjakan pegawai dari masyarakat sekitar. Serta masyarakat sekitar juga ikut dilibatkan dalam penerapan program CSR seperti program bersih sungai (Prokasih) yang memunculkan mata pencaharian baru lewat water tubing dan bank sampah, dan lain sebagainya.
9. Apakah program CSR yang diterapkan memiliki dampak positif dan negative?

- Yang namanya setiap sesuatu itu pasti memiliki dampak positif dan negatif. Saya kira program yang diterapkan sangat berdampak positif walaupun ada juga ada sisi negatifnya namun saya kira lebih banyak positifnya.

10. Adakah saran dari bapak untuk program CSR PT TIV kedepannya?

- Saran saya lebih ditingkatkan dan lebih perhatian terhadap masyarakat serta juga lebih memberdayakan masyarakat karena CSR bertugas untuk itu, mengembangkan usaha dan menaikkan taraf ekonomi masyarakat sekitar tanpa mengurangi sisi pelestarian lingkungan sekitar

Narasumber 3

Nama : Joni Mulyadi

Posisi : Plt. Sekertaris Desa Polan

Hari / Tanggal : Jumat, 22 Februari 2019

Tempat : Rumah Sekdes Polan

1. Tanggapan bapak terkait adanya PT TIV di kecamatan polanharjo klaten?
 - Dengan adanya PT TIV itu mengurangi pengangguran di desa, dampak lingkungan terutama kepada desa polan dan sekitarnya itu juga baik. Serta adanya bantuan yang diberikan kepada pihak desa berupa donasi uang setiap tahunnya dengan jumlah yang cukup besar dari pihak csr
2. Apakah bapak mengetahui program CSR yang diterapkan PT TIV Klaten terutama yang diterapkan di desa polan?

- Dulu pernah ada program yang bernama Prokasih (Program Kali Bersih) yang memunculkan pertumbuhan bank sampah, dimana hingga saat ini di desa polan sudah terdapat sebanyak 4 bank sampah. Lalu ada juga penangkaran burung hantu dan berdirinya joglo tani.
3. Berbicara tentang desa polan, apakah dengan berdirinya PT TIV memberi dampak langsung terhadap desa Polan seperti infrastruktur atau hal lain?
- Kalau berbicara berdampak langsung itu tidak, namun istilahnya ada kepedulian dari PT TIV kepada desa polan selaku Ring 1. Dulu pernah dibuatkan fasilitas tower air, dulu juga pernah limbah plastic yang dihasilkan oleh pabrik untuk dikelola oleh bank sampah, dan juga pemanfaatan air minum untuk desa polan diberikan langsung oleh PT TIV melalui sumur 2.
4. Apakah program tersebut bermanfaat bagi masyarakat dan juga lingkungan?
- Sangat bermanfaat, salah satunya program pemanfaatan air bersih yang sangat bermanfaat bagi warga kami daripada harus menggunakan air dari PDAM
5. Apakah masyarakat mengalami peningkatan taraf hidup setelah adanya PT TIV?
- Ya sebagian ada, sebagian tidak. Ada yang dapat bekerja sebagai karyawan, ada juga yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan. Namun untuk masyarakat lainnya yang tidak ada hubungannya langsung ya biasa saja
6. Dalam pelaksanaannya, menurut bapak apakah strategi yang diterapkan sudah tepat dan berjalan dengan baik?

- Ya menurut saya normative, dalam artian misalnya dengan adanya bantuan dan beberapa program yang didampingi oleh LSM kerjasama itu bermanfaat kala program itu dilaksanakan dan terlaksanakan dan harus bisa dikembangkan agar program yang telah dilakukan tidak mati ditengah jalan. Namun selama ini dengan adanya pendampingan oleh LSM kerja sama, saya kira strategi yang diterapkan sudah cukup tepat dan berjalan dengan baik, tinggal pengembangannya saja yang harus ditingkatkan
7. Program yang memberikan dampak langsung terhadap masyarakat apa sih pak?
- Program yang diterapkan kebanyakan sifatnya stimulan atau tidak berdampak secara langsung.
8. Apakah program CSR yang diterapkan setiap tahunnya mengalami pengembangan?
- Bisa dikatakan seperti itu, namun tergantung pemanfaatan sumber daya yang ada
9. Apakah masyarakat dilibatkan dalam proses penerapan program CSR di desa Polan selama ini?
- Iya ikut dilibatkan salah satunya di program bank sampah, pertanian dan pembudidayaan tanaman anggrek.
10. Adakah dampak positif ataupun negative dari program CSR yang diterapkan?
- Positifnya itu setiap tahun kita dapat membangun desa ataupun mengembangkan program dari dana yang diberikan oleh pihak CSR yang jumlahnya lumayan cukup. namun walaupun dana yang diberikan sudah

lumayan cukup namun untuk sekelas desa Polan yang notabeneanya merupakan Ring 1 seharusnya ditambahkan lagi jumlahnya karena bisa dibilang cukup namun kurang besar. Negatifnya kurangnya jumlah slot untuk warga saya untuk bisa bekerja di PT TIV dimana jumlah warga saya yang bekerja disana bisa dihitung dengan jari.

11. Menurut bapak, sudah cukupkah program CSR yang diterapkan di desa Polan?

- Kalo bicara cukup sebenarnya cukup namun masih kurang, dan mudah-mudahan kedepannya kita mendapatkan bantuan lagi yang lebih bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan desa polan terutama dalam segi peningkatan taraf hidup masyarakat

12. Adakah saran bapak terkait program CSR PT TIV kedepannya?

- Semoga untuk kedepannya program yang diberikan lebih berkembang lagi, prosedur yang diterapkan dalam pemberian program juga lebih mudah dan pihak CSR PT TIV sendiri lebih cepat tanggap lagi dalam membantu lingkungan sekitar

Narasumber 4

Nama : Aris Wardoyo

Posisi : Ketua Pusur Institute / Perwakilan Masyarakat

Hari/ Tanggal : Jumat, 22 Februari 2019

Lokasi : Basecamp RTPA (River Tubing Pusur Institute)

1. Tanggapan mengenai adanya PT TIV di kecamatan polanharjo?
 - Tanggapan saya mengenai PT TIV terutama di lingkup desa dan masyarakat itu support-nya sangat luar biasa. Hal tersebut dibuktikan dalam program apapun yang dilakukan terkait kemasyarakatan selalu didukung penuh oleh pihak perusahaan baik segi materi dan lainnya.
2. Apakah anda mengetahui program CSR yang diterapkan oleh PT TIV?
 - Kalo dari segi program CSR, saya selaku ketua dari pusur institute saya sering berhubungan langsung dengan atasan CSR perusahaan maupun pengurus lainnya. Setiap ada kegiatan dari bidang kemasyarakatan kadang dari PT TIV menjadi salah satu pendorong terciptanya sebuah program di masyarakat terutama di bidang lingkungan. Yang saya tau program CSR PT TIV Klaten itu berpusat dari sub Das Pusur yang terintegrasi dari wilayah hulu, tengah hingga ke hilir. Di hulu itu tepatnya di Mriyan, Musuk, Boyolali ada program konservasi dimana PT TIV berkolaborasi dengan salah satu LSM yaitu LPTP, dimana daerah hulu itu merupakan daerah resapan air yang menurut saya dengan adanya program konservasi sangat tepat untuk dilakukan program tersebut. Wilayah tengah adanya beberapa program seperti program peduli sungai dan peduli sampah dimana dengan adanya program tersebut munculah program pemberdayaan masyarakat seperti bank sampah, sarana rekreasi air seperti tubing dan sebagainya. Selain itu ada juga pembangunan infrastruktur kesehatan seperti posyandu di beberapa desa, serta adanya pemeliharaan saluran irigasi yang akan

berdampak langsung bagi wilayah hilir atau bawah hingga sampai ke bengawan solo. Program-program tersebut juga menggandeng beberapa pihak seperti LSM, pemerintah, maupun masyarakat.

3. Apakah masyarakat dilibatkan dalam setiap program yang dijalankan?
 - Iya, masyarakat langsung ikut dilibatkan. Mungkin salah satu contohnya dalam kegiatan peduli sungai, masyarakat sering digandeng dalam kegiatan susur sungai pusur ataupun transek sungai pusur. Jadi ada kolaborasi yang dilakukan antara CSR PT TIV, Pusur Institute, LSM mitra kerja sama dan juga masyarakat sekitar.
4. Dari segi program, apakah program yang sudah diterapkan bermanfaat bagi masyarakat dan juga lingkungan sekitar?
 - Oh itu sangat bermanfaat. Program yang dijalankan juga bermanfaat langsung kepada masyarakat dan mampu mengangkat ekonomi warga dari berbagai bidang yang diterapkan. Namun tidak dipungkiri masih ada beberapa kekurangan, dimana masih adanya beberapa program yang bejalan ditempat, namun tetap ada pendampingan dan rangkulan agar program tersebut dapat berjalan dengan baik dan masyarakat mendapatkan hasil dari beberapa program tersebut.
5. Apakah dalam pelaksanaannya, program tersebut sudah memperhatikan kondisi lingkungan sekitar?
 - Iya sudah, sudah sangat memperhatikan

6. Dampaknya bagi perusahaan, masyarakat dan lingkungan dengan diterapkannya program CSR tersebut?

➤ Dampak bagi perusahaan yaitu menurut saya citra dan nama perusahaan baik dimata masyarakat. Masyarakat merasa perusahaan mau memperhatikan kondisi lingkungan sekitar, dan operasional perusahaan akan berjalan dengan baik. Dampak bagi masyarakat, taraf ekonominya meningkat melalui lapangan pekerjaan yang ada di perusahaan, munculnya program pemberdayaan masyarakat lewat wisata sungai seperti tubing, lalu ada juga pemberdayaan masyarakat melalui program pengelolaan sampah di bank sampah yang mampu mengolah sampah menjadi sesuatu barang yang berharga dan memiliki nilai jual. Dampak bagi lingkungan, PT TIV sendiri sangat-sangat memperhatikan lingkungan, terutama yang berkaitan dengan air. Hal tersebut terlihat dari beberapa program yang sudah saya jabarkan sebelumnya.

7. Program yang memberikan dampak langsung bagi masyarakat?

➤ Biasanya program yang berdampak langsung selain pemberdayaan masyarakat yaitu dilibatkan dalam event-event yang dijalankan oleh PT TIV, seperti contohnya donasi hewan qurban, khitanan massal, program beasiswa, bantuan jamban sehat dan sebagainya yang saya atau kami anggap sangat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Selain itu ketika masyarakat ingin mengadakan sesuatu kegiatan, yang konteksnya

kemasyarakatan sebisa mungkin PT TIV ikut membantu mensukseskan acara tersebut melalui *support* di bidang tertentu/

8. Menurut anda, apakah strategi yang diterapkan oleh PT TIV terkait program CSR sudah berjalan dengan baik?
 - Kalau dibilang sudah berjalan dengan baik, bisa dikatakan sudah sangat berjalan dengan baik. Namun masih banyak program yang belum berjalan dengan baik dan mungkin akan bisa berjalan dengan baik kedepannya. Mungkin untuk program yang belum berjalan dengan baik masih terkendala oleh beberapa faktor seperti biaya ataupun hal hal lainnya.
9. Apakah munculnya program seperti tubing ataupun bank sampah merupakan program CSR PT TIV?
 - Sebenarnya tubing maupun bank sampah itu bukan merupakan program CSR yang diterapkan oleh PT TIV, melainkan awal mulanya terjadi akibat ketidaksengajaan karena salah satu program CSR yaitu Prokasih atau program kali bersih. Bisa dikatakan munculnya wisata air seperti tubing dan juga bank sampah itu asal mulanya dari salah satu program CSR yang diterapkan, namun dalam pelaksanaannya tubing ataupun bank sampah bukan program CSR PT TIV. Namun PT TIV ikut berpartisipasi membantu mensupport program tersebut dimana memiliki dampak positif bagi masyarakat dan juga lingkungan sekitar.
10. Apakah setiap tahunnya program CSR yang diterapkan mengalami pengembangan?

- Iya, mengalami pengembangan. Mungkin ini juga salah satu pr yang sangat luar biasa bagi kita semua dimana dampak yang akan dihasilkan sangat besar kedepannya.

11. Adakah dampak positif dan negatif dari program CSR yang sudah diterapkan?

- Kalau untuk dampak positifnya itu banyak sekali dan mungkin sudah saya sebutkan sebelumnya. Untuk dampak negatifnya masih sering adanya salah komunikasi yang disebabkan oleh terbatasnya pengurus CSR di PT TIV itu sendiri dan mungkin untuk segi komunikasi harus lebih diperbaiki kedepannya.

12. Sudah cukupkah program CSR yang diterapkan oleh PT TIV?

- Sudah sangat cukup, mungkin tinggal pengembangan serta pengelolaan jangka panjangnya saja yang harus lebih diperbaiki agar program-program yang diterapkan dapat memiliki dampak yang lebih hebat lagi kedepannya.

13. Adakah saran untuk PT TIV terkait program CSR kedepannya?

- Untuk segi *support* yang diberikan menurut saya sudah sangat luar biasa, namun masih ada kekurangan dalam segi kunjungan pihak manajemen perusahaan ke program-program CSR yang telah diterapkan oleh tim CSR sehingga masih suka terjadi kesalahpahaman antar manajemen terkait program yang diterapkan. Mungkin kedepannya di pihak manajemen lebih erat lagi dalam segi komunikasi dan *support* antar divisi agar program yang sudah direncanakan dan diterapkan mapu berjalan dengan baik.

Narasumber 5

Nama : Dra. Ami Suparmi

Posisi : Manajer pendampingan di lestari lembaga studi dan tata mandiri

Hari / Tanggal : Jumat, 22 Februari 2019

Tempat : TPS 3R Keprabon

1. Apa tanggapan ibu mengenai keberadaan PT TIV di Polanharjo?

- Menurut saya PT TIV Klaten secara tidak langsung merubah habit masyarakat yang awalnya petani jadi terjun ke industri. Secara ekonomi dan ketenagakerjaan ada perubahan positif, karena munculnya pabrik, masyarakat desa banyak yang bekerja menjadi karyawan

2. Apa pendapat ibu mengenai program CSR yang diterapkan PT TIV Klaten?

(Hasil)

- CSR itu harus ada karen itu hak masyarakat sekitar dan konsekuensi dari berdirinya pabrik. Keuntungan pabrik sebagian adalah hak masyarakat. Dana CSR harus dikelola dan diimplementasikan dalam bentuk program pemberdayaan yg berkelanjutan. Bank sampah salah satu solusi, dan paguyuban bank sampah sebagai representasinya. Metodologi dan pendekatan di masyarakat yang tepat sesuai kebutuhan masyarakat itu yang lestari lakukan, sehingga ada partisipasi.

3. Asal mula berdirinya lestari sebagai LSM dan asal mula kerja sama dengan PT TIV terkait pengelolaan program CSR?
 - Lsm lestari berdiri tahun 1992, diawali gerak di bidang income generating ekonomi kerakyatan dengan mendampingi tukang becak di kota dan bantul. Kemudian gerak di bidang pendidikan dengan inisiasi perpustakaan komunitas. Tahun 2002 mulai gerak di lingkungan, sungai, air dan sampah. Th 2013, tim csr TIV Klaten datang ke lestari dan meminta untuk membuat proposal tentang prokasih. Dan mulai tahun itu lestari joint dengan aqua. Program kita bernama prokasih melalui pengelolaan sampah berbasis masyarakat.
4. Apakah masyarakat ikut dilibatkan dalam penerapan program tersebut?
 - Masyarakat selalu dilibatkan dari awal, ikut merencanakan kegiatan juga dalam evaluasinya.
5. Adakah program pemberdayaan masyarakat dari salah satu program CSR yang diterapkan?
 - Program lestari adalah salah satu program pemberdayaan masyarakat.
6. Terkait dengan munculnya paguyuban bank sampah di polanharjo, bagaimana hal tersebut bisa berdiri? Dan apakah dengan berdirinya program tersebut berasal dari program CSR yang sebelumnya diterapkan?
 - Paguyuban bank sampah polanharjo bernama semut harjo berdiri sebagai keberlanjutan program csr. Paguyuban berdiri karena kebutuhan ingin menjalin komunikasi positif antar bank sampah.

7. Apakah dengan diadakannya program tersebut ikut membantu melestarikan lingkungan?
 - Iya menurut saya sangat membantu, karena lingkungan sekitar terutama daerah aliran sungai pusur menjadi lebih bersih dan terpelihara
8. Dalam pelaksanaannya, apakah strategi yang diterapkan PT TIV terkait program CSR sudah tepat?
 - Sudah tepat, tinggal pendampingannya saja yg harus lebih ditingkatkan kembali
9. Apakah program tersebut memiliki dampak positif dan negatif bagi masyarakat dan lingkungan?
 - Sangat positif dampaknya, baik dari segi ekonomi, maupun segi lingkungan
10. Apakah program tersebut meningkatkan taraf hidup masyarakat?
 - Iya, sangat dirasakan dan taraf hidup masyarakat terangkat
11. Adakah perbaikan atau penambahan program CSR yg diterapkan PT TIV setiap tahunnya, terutama yang melibatkan LSM Lestari?
 - Tentunya ada, karena program berubah dan mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
12. Bagaimana hubungan antara LSM Lestari dengan PT TIV klaten setelah sekian lama bekerja sama dalam mengimplimentasikan program CSR di polanharjo dan sekitarnya?
 - Kita mitra sevisi, jadi bisa mengimplementasikan ide-ide baru ke masyarakat. Terbaru, bayar tubing bisa memakai sampah

13. Adakah saran untuk PT TIV terkait program CSR kedepannya?

- Perlu peningkatan ilmu tentang pemberdayaan bagi SDM csr yang lain.
Lalu pencairan dana ke mitra sebisa mungkin lebih dipercepat, karena lamanya pencairan dana sering menghambat program yang akan dijalankan.